

## RINGKASAN

**RYSKI DWI PRATOWO**, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Desember 2015, *Penataan PKL sekitar Pendopo Kabupaten Trenggalek berdasarkan Persepsi dan Kebutuhan Ruang*, Dosen Pembimbing: Eddi Basuki Kurniawan, ST., MT dan Dr. Eng. Fadly Usman, S.T., M.T.

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan konsep Penataan PKL sekitar Pendopo Kabupaten Trenggalek yang sesuai dengan persepsi pedagang dan pembeli, maupun dengan arahan kebijakan Pemerintah Kabupaten Trenggalek yang disesuaikan dengan standar kebutuhan ruang yang berlaku. Penelitian ini dilakukan pada kawasan sekitar Pendopo Kabupaten Trenggalek yang mencakup tiga ruas jalan yaitu Jalan RW Monginsidi, Jalan Pemuda dan Jalan Wahid Hasyim. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karakteristik pengunjung, karakteristik pedagang, elemen perancangan kota serta persepsi baik persepsi pengunjung maupun persepsi PKL. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Importance Performance Analysis* (IPA), Analisis Kebutuhan Ruang, dan Matriks Analisis *Development*. Konsep Penataan PKL sekitar Pendopo Kabupaten Trenggalek dirumuskan dengan mengkombinasikan variabel-variabel dari hasil analisis IPA, analisis kebutuhan ruang, analisis kebijakan serta studi kasus.

Dari hasil analisis mengenai karakteristik PKL pada wilayah studi terdiri dari 26 pedagang makanan/ minuman, 3 pedagang konveksi, 2 pedagang stiker, 2 pedagang kaset VCD, dan 1 pedagang jasa mainan anak-anak. Dengan jumlah keseluruhan pedagang sebanyak 34 pedagang yang tersebar di tiap-tiap ruas jalan pada wilayah studi yaitu Jalan RW. Monginsidi sebelah utara, Jalan RW. Monginsidi sebelah timur, dan Jalan KH. Wahid Hasyim. Sedangkan karakteristik pengunjung PKL yang dilakukan terhadap 100 sampel, menunjukkan moda kendaraan yang digunakan untuk mengunjungi PKL dengan sepeda sebanyak 12 orang, sepeda motor sebanyak 73 orang, mobil 6 orang, dan pengunjung yang berjalan kaki sebanyak 9 orang. Sedangkan elemen perancangan kota pada wilayah studi terdiri atas parkir *on-street* yang berlokasi didepan PKL berdagang dan parkir *off-street* yang merupakan ruang terbuka pada Alun-alun Kabupaten Trenggalek. Sedangkan perabot kota terdiri atas tempat sampah, lampu penerangan jalan, dan vegetasi yang masing-masing tersebar di tiap-tiap ruas jalan pada wilayah studi.

Berdasarkan persepsi pengunjung mengenai hasil persepsi pengunjung melalui *Importance Performance Analysis* (IPA) dipilih prioritas atribut dari variabel PKL dan elemen perancangan kota (parkir, jalur pejalan kaki, dan perabot kota), yang akan dilakukan pengembangan yaitu sebagai berikut:

- a. Prioritas arahan pertama: arahan yang berkaitan dengan ketersediaan sarana peneduh/ pelindung cuaca dan arahan tentang ketersediaan tempat duduk.
- b. Prioritas arahan kedua: arahan yang berkaitan dengan luas tempat berjualan dan arahan tentang keamanan dari kendaraan baik saat berjalan dan menyeberang jalan.
- c. Prioritas arahan ketiga: arahan yang berkaitan dengan keindahan sarana berjualan PKL, ketersediaan tempat parkir dan bebas gangguan di jalur pejalan kaki.

Konsep umum Penataan PKL sekitar Pendopo Kabupaten Trenggalek ini adalah penataan area PKL menjadi area *outdoor-foodcourt* yang direncanakan akan berlokasi di Jalan Wahid Hasyim. Konsep Penataan PKL sekitar Pendopo Kabupaten Trenggalek diarahkan dengan menyesuaikan hasil persepsi pengunjung dan PKL, kebutuhan ruang, dan analisis kebijakan adalah sebagai berikut

- a. Penataan PKL sekitar Pendopo Kabupaten Trenggalek dengan konsep *outdoor-foodcourt*.

- b. Pembagian zona berdagang PKL berdasarkan alat/ sarana berdagang dan jenis dagangan PKL.
- c. Penggunaan alat/ sarana tenda dan gerobak untuk PKL.
- d. PKL dengan jenis dagangan non-makanan diarahkan menggunakan alat/ sarana gerobak untuk berdagang.
- e. Penataan luas area berdagang PKL dengan menyesuaikan kebutuhan ruang tiap alat/ sarana berdagang PKL.
- f. Penataan vegetasi di kawasan sekitar Pendopo Kabupaten Trenggalek dengan fungsi vegetasi sebagai peneduh/ pelindung cuaca.
- g. Penataan fasilitas pelengkap untuk aktivitas PKL dan elemen perancangan kota di kawasan sekitar Pendopo Kabupaten Trenggalek.
- h. Pemberlakuan zona bebas kendaraan pada Jalan KH. Wahid Hasyim pada jam operasional berdagang PKL yaitu pada jam 16.00 – 22.00 WIB.
- i. Pengalihan arah sirkulasi kendaraan melalui Jalan RW. Monginsidi saat jam operasional berdagang PKL di Jalan KH. Wahid Hasyim.
- j. Penataan lokasi parkir di dekat pintu masuk area PKL atau kedua ujung Jalan KH. Wahid Hasyim.

Kata Kunci : PKL, Persepsi, Kebutuhan ruang, Konsep penataan.

